

## Pemahaman Jamaah Terhadap Ibadah Salat Jumat

Arfin Radiat<sup>1</sup>, Wirdati<sup>2</sup>, Mhd. Zen<sup>3</sup>

[arfinradiat02@gmail.com](mailto:arfinradiat02@gmail.com)<sup>1</sup>, [wirdati@fis.unp.ac.id](mailto:wirdati@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [mhdzenpai@gmail.com](mailto:mhdzenpai@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, 07 Juni 2022

Revised, 09 Agustus 2022

Accepted, 31 Agustus 2022

#### Keywords:

Understanding, Pilgrims,  
Friday Prayer.

#### Conflict of Interest:

None

#### Funding:

None

### ABSTRACT

*The implementation of Friday prayers is an order from Allah SWT to all Muslims who are already mukallaf. The law of performing Friday prayers is obligatory for every Muslim man. This obligation is stated in QS Al-Jumuah Verse 9. If you look at the facts on the ground, especially at the Air Tawar Barat Nurul Islam Mosque, most of the worshipers are still negligent in carrying out Friday prayers and if the Friday prayer time comes at 12:15 WIB, then most of the worshipers come to the mosque at 12:10 WIB and some of them even came during the second sermon to perform Friday prayers. This study describes how Muslims (congregants of the Nurul Islam Air Tawar Barat Mosque) understand the terms and timing of Friday prayers through descriptive qualitative methods with the type of case study research in which the data were collected from 30 informants, both youths, pilgrims, adults/students, and parents. The results of the study were that most of the worshipers did not understand the conditions for Friday prayers and understood the timing of the Friday prayers, but there were some congregations, especially teenagers and adults/students whose awareness was still lacking in hastening to carry out Friday prayers. For this reason, the authors suggest religious leaders, ustadz, preachers are expected not to get tired of conveying about the implementation of Friday prayers, the virtues that are on Friday and how important it is to come to the mosque to carry out Friday prayers as well as the congregation are expected to continue to learn and understand about Friday prayer.*

**Corresponding Author: Filza Syadi**, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, [filzasyadi1804@gmail.com](mailto:filzasyadi1804@gmail.com), Phone: +62 858 0513 3599



Copyright©2022, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Pelaksanaan salat Jumat yang baik harus sesuai dengan syariat untuk itu perlu diawali dengan pemahaman yang benar tentang salat Jumat. Hukum melaksanakan ibadah salat Jumat adalah wajib bagi setiap laki-laki muslim, kewajiban tersebut tercantum dalam QS. Al Jumuah ayat 9 yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan ibadah salat Jumat, maka bersegeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”*

Perilaku seorang muslim apabila datang ke masjid untuk melakukan salat Jumat adalah datang lebih awal untuk menunaikannya karena itu yang disunnahkan Rasulullah SAW (Sabiq, 2016). Salat Jumat adalah salat yang bersifat khusus, yang berbeda dengan Zuhur yakni dalam hal jahr (pengerasan suara), jumlah rakaat, khotbah, syarat-syarat, serta kesesuaian waktunya Yazid (2013). Salat Jumat terdiri dari dua rakaat, sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Umar bin Khattab, dia berkata; “Salat Jumat adalah dua rakaat yang sempurna tanpa bisa dikurangi berdasarkan ucapan Nabi kalian”. (HR. Ahmad, An-Nasa’i dan Ibnu Majah dengan sanad yang hasan).

Berdasarkan observasi awal lapangan khususnya Masjid Nurul Islam Air Tawar Barat, sebagian besar jamaah berangkat dari rumah atau rumah kos ke Masjid untuk melaksanakan salat Jumat sangat lambat dan mereka lebih memilih duduk di rumah atau rumah kos sembari menanti detik-detik akhir salat Jumat. Sebagian besar jamaah datang ke masjid pukul 12:10 WIB diwaktu itu pelaksanaan salat Jumat diadakan pukul 12 : 15 WIB bahkan ada beberapa mereka datang pada waktu khotbah kedua. dan tidak jarang datang pada saat ikamah dikumandangkan.

Berdasarkan observasi pada bulan Oktober sampai November 2021 ketika pada waktu Jumat mereka lambat datang ke masjid dan lebih bertahan di rumah dan rumah kos. Mereka melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat seperti merokok, melamun, bercerita tentang sesuatu yang kurang bermanfaat seperti cerita bola, masalah kepolitikan pemerintahan dan sebagainya. Selain itu para Jamaah terlihat biasa saja ketika memasuki Masjid dalam keadaan terlambat, tidak ada menampilkan dari wajahnya perasaan bersalah atau kerugian yang dialaminya. Tidak ada nampak rasa ingin berlomba-lomba mendapatkan keberkahan atau kebaikan di sisi Allah SWT. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Tinjauan Pustaka

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Sudijono dalam Samniah (2016) pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu untuk diketahui dan diingat serta memaknai arti dari materi yang telah dipelajari sedangkan menurut Ngalim (2003) pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan testee atau sasaran pengujian untuk mampu memahami arti atau konsep situasi.

Adapun syarat wajib salat Jumat, antara lain : (1) laki-laki, salat Jumat tidak wajib bagi wanita, (2) merdeka, salat Jumat tidak wajib atas bagi hamba, (3) balik, maka salat Jumat tidak wajib bagi anak kecil, (4) sehat, maka salat Jumat tidak wajib atas orang yang sakit, (5) berada ditempat, jadi tidak wajib bagi seorang musafir atau orang yang bepergian (Al-Jaza’iri, 2009) dan Muhsin, 2012).

Adapun syarat sahnya salat Jumat. antara lain : (1) keseluruhan salah Jumat beserta khotbahnya itu di lakukan pada waktu zhuhur dengan yakin, (2) Salat Jumat itu dilakukan pada sebuah bangunan orang-orang yang menetap di situ, (3) salat Jumat itu dilakukan secara berjamaah, (4) jumlah jamaah salat Jumat itu minimal empat puluh orang yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu (Imam Syafi’i dalam Sabri, 2019).

Jumhur ulama dan para sahabat tabiin sepakat bahwa waktu pelaksanaan salat Jumat adalah waktu zhuhur, berdasarkan riwayat Ahmad, Al-Bukhari, Abu Daud, At-Tirmizi dan Al-Baihaqi dari Anas bahwa nabi salat Jumat apabila matahari telah tergelincir. Selain itu diriwayatkan dari Umar, Ali, Nu'man bin Basyir, dan Umar bin Huraits. Syafi'i berkata, "*Nabi Muhammad SAW, Abu Bakar, Umar, Utsman dan Imam-Imam sepeninggal mereka melaksanakan salat Jumat setelah tergelincir matahari*" (Muslim, Kitab Al-Jumu'ah, hal 588). Dan siapapun hendak berangkat ke masjid disunnahkan menghadiri pertemuan atau berkumpul dengan orang-orang, baik laki-laki maupun perempuan, baik kecil, tua, maupun muda musafir maupun muki, agar dalam keadaan bersih dan berhias, yakni dengan mandi dan mengenakan pakaian yang terbaik, menggosok gigi dan memakai wangi-wangian (Sabiq, 2016).

### 3. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Yin dalam Millah (2018) studi kasus merupakan pengetahuan yang dicari secara empiris dalam meneliti kejadian-kejadian atau fenomena dengan konteks yang nyata atau fakta sehingga menemukan penulisan untuk menemukan jawabannya. Dalam menentukan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara yang sudah disetujui dan dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan metode Miles and Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan untuk teknik pengapसान data menggunakan triangulasi sumber.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian temuan penelitian ini penulis menggambarkan seluruh temuan selama penelitian dilakukan hasil temuan tersebut meliputi tentang pemahaman jamaah terhadap syarat-syarat dan waktu pelaksanaan salat Jumat. Dari wawancara yang penulis lakukan dengan informan, maka dapatkan data didalam tabel berikut ini :

#### 1) Pemahaman Jamaah Tentang Syarat-syarat Shalat Jumat

Tabel 1  
Hasil Wawancara Syarat-Syarat Salat Jumat jamaah Remaja

Indikator Pertanyaan	Informan Remaja	Hasil Wawancara
Pemahaman jamaah terhadap syarat-syarat salat Jumat	Informan 1	tidak wajib hukum musafir, tidak... ...tau sah. Syarat sah salat tidak tahutidak sah, minimal 40 jamaah
	Informan 2	nggak tahu hukum musafir nggak tahu...nggak tahu pak nggak tahu...
	Informan 3	kurang tahu kurang tahu... sah. Syarat sah salat Jumat

		kurang tahukurang tahu
Informan 4		orang hilang akal tidak wajib, karena tidak ada akal sehattahu, hukumnya wajib tahu. Syarat sah salat Jumat berwudhu", niat, itu aja yang ingat kurang tahu...
Informan 5		Sunnah musafir wajib salat Jumat sah. Syarat sah kurang tahutidak tahu
Informan 6		Sunnah tidak wajib. Karena dia sedang dalam perjalanan ...syarat sah shalat jumat agak lupa... tidak sah. Karena minimal jamaah shalat jumat sebanyak tigaorang...
Informan 7		tidak wajib...karena dia tidak mempunyai akaltidak wajib sah... Syarat sah salat Jumat berwudhu, mendengarkan khutbahjumat... tidak tahu...
Informan 8		tidak wajib, karena tidak berakalkurang tahu sah. Syarat sah salat Jumat berakal, dalam keadaan suci... kurang tahu
Informan 9		nggak tau... nggak tahu... ...tahu. Syarat sah salat Jumat...lupa...nggak tahu...
Informan 10		tau. Hukumnya tidak wajib, karna kewajiban muslim adalah salatdan salat harus berakal hukum musafir kurang tau... tau. Kalau syarat sah salat Jumat kuran tahu pak

Dari tabel 1 penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar jamaah Remaja tidak paham terhadap syarat-syarat salat Jumat, seperti hukum orang gila atau orang hilang akal atau orang pingsan dalam melakukan salat Jumat, hukum seorang musafir untuk melakukan salat Jumat.

Tabel 2  
Hasil Wawancara Syarat-Syarat Salat Jumat jamaah Dewasa/Mahasiswa

Indikator Pertanyaan	Informan Dewasa/ Mahasiswa	Hasil Wawancara
Pemahaman jamaah terhadap syarat-syarat salat Jumat	Informan 1	...tidak wajib... hukum musafir...belum tau... tau. Syarat sah salat jumat seingat saya jumlah jamaahnya itu sebanyak 20 tiga orang belum tau...

Informan 2	tidak wajib karna ada uzurnya kalau bisa...lebih baik berhenti ...tau.Syarat sah salat Jumat makmumnya minimal 40tidak tahu
Informan 3	Haram tidak tahu ....tau. Syarat sah salat Jumat...bersih... tahu. Hukumnya wajib dilaksanakan
Informan 4	tidak wajib musafir...hukumnya...sunnah ... ...tau... Syarat sah salat Jumat berakal...khotbah ...orang boleh...
Informan 5	...hukumnya...tidak sah... Hukumnya...sunnah... tau...syarat salat Jumat berakal sehat..., suci dari hadas besar dankecil dan ada imamnya tidak tahu
Informan 6	tau yaitu tidak wajib ...musafir...hukumnya kurang tahu tau. Syarat sah salat Jumat salah satunya dikerjakan secara berjamaah tidak tahu
Informan 7	tidak wajib ...tau, hukumnya sunnah ...ya...tau. Syarat sah salat Jumat didalamnya harus 40 orang dewasa, harus ada khotbah ...tau, bisaa dikerjkana kalau keadaan terdesak
Informan 8	...tidak diwajibkan karna mereka tidak dibebankan hukum syariat” boleh mereka mengerjakan boleh juga meninggalkan cuman harusdiganti dengan salat Zuhur tau sah dikerjakan secara berjamaah dengan jumlah sekitar 40an kalau setau saya 40 orang kalau 3 orang tidak sah...
Informan 9	...setau saya itu tidak wajib karna menurut saya kalau orang hilang akal atau orang gila beberti dia kehilangan kesadaran berarti dia terbebas dari tuntutan hukum hukum musafir dalam melaksakan salat Jumat boleh dia tidak melaksanakannya asalkan harus diganti dengan salat Zuhur sah. Syarat sah salat Jumat itu sama dengan salat wajib yang dilakukan

Dari tabel 2 penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar jamaah Dewasa/Mahasiswa kurang paham terhadap syarat-syarat salat Jumat, seperti hukum seorang musafir untuk melakukan salat Jumat dan jamaah dewasa/mahasiswa juga kurang tahu tentang syarat sah salat Jumat.

Tabel 3  
Hasil Wawancara Syarat-Syarat Salat Jumat jamaah Orang Tua

Indikator Pertanyaan	Informan Orang Tua	Hasil Wawancara
Pemahaman jamaah terhadap syarat-syarat salat Jumat	Informan 1	iya, tidak wajib ...tahu, shalatnya bisa diqadha Tahu,...yarat sah shalat jumat datang sebelum khatib naikmimbar... tahu, jumlahnya 40 orang
	Informan 2	hukumnya...tidak wajib karena hilang akal... ...tidak wajib karena ia musafir bisa diqadha ...tahu. syarat sah yang pertama itu kan wudhu, yang keduadatang sebelum khutbah sebelum khatib naik mimbar, kita mengikuti ceramah ya, kemudian shalat tidak tahu
	Informan 3	tidak tahu tidak tahu tahu. Syarah sah tidak tahutidak tahu
	Informan 4	nggak wajib wajib, jumatnya wajib karena dia bisa berhenti di masjid iya secara berjamaah. Syarat sah salat Jumat bagi yang berakal...nggak tahu...3 orang
	Informan 5	tidak diwajibkan, karena kita dalam shalat itu harus keadaansadar... ...bisa dilakukan shalat jamak dan bisa dilakukan shalat qasar...Tahu...syarat sah shalat jumat minimal 40 orang jamaah, ada khutbah jumatnya kemudian ada shalat yang dilaksanakan kurang tahu
	Informan 6	nggak tahunggak juga ...sah. Kalau syarat sah saya kurang paham ...saya kurang tahu..., hukumnya ntah diterima atau boleh kurangtahu...
	Informan 7	nggak tahu hukum musafir lagi, lanjut... sah. Syarat salat Jumat orangnya harus lebih 40 jamaah, adakhutbahnya nggak tahu
	Informan 8	tahu, hukumnya tidak wajib, karena orang tersebut tidak memilikiakal... kurang tahu tahu. syarat sah shalat jumat kurang tahukurang tahu
	Informan 9	...tidak wajib...orang gila itu... tidak berakal makanya tidak wajib salat ...musafir kurang paham ...sah, memang berjamaah kalau salat jumat. kalau syarat sah salat Jumat kurang tahu... kurang paham...

Informan 10	tidak diwajibkan, orang yang hilang akal...tidak memenuhi syarat shalat ....musafir biasanya mereka jamak dan qadha... iya. Syarat sah salat Jumat dilaksanakan di masjid, ada khutbah jumat, shalat dua rakaat... minimal shalat jumat itu sebanyak 40 orang
-------------	---

Dari tabel 3 penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar jamaah Orang Tua kurang paham terhadap syarat-syarat salat Jumat, seperti hukum seorang musafir untuk melakukan salat Jumat dan jamaah dewasa/mahasiswa juga kurang tahu tentang syarat sah salat Jumat.

Berdasarkan data hasil wawancara baik dari tabel 1, 2 dan 3 penulis dapat menyimpulkan bahwa pemahaman jamaah kalangan remaja, dewasa/mahasiswa dan orang tua kurang paham terhadap syarat-syarat salat Jumat, seperti hukum seorang musafir untuk melakukan salat Jumat dan jamaah kurang paham tentang syarat sah salat Jumat sehingga jamaah yang tidak memahami syarat ini menyebabkan mereka terlambat datang dan tidak mendengarkan khutbah.

## 2) Pemahaman jamaah terhadap waktu pelaksanaan Jumat

Tabel 4  
Hasil Wawancara Waktu Pelaksanaan Salat Jumat Remaja

Indikator Pertanyaan	Informan Remaja	Hasil Wawancara
Pemahaman jamaah terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat	Informan 1	sama. Saat azan dikumandangkan karena baru pulang sekolah
	Informan 2	sama. Berangkat ke masjid empat menit sebelum masuk waktu shalat, datang pas adzan pernah karena baru pulang sekolah
	Informan 3	sama. setengah 12, pernah juga pas adzan dan pernah juga saat khutbah karena baru pulang sekolah santai dulu...
	Informan 4	sama. Kalau berangkat jam 12.20, pernah datang waktu adzan, waktu khutbah pernah juga
	Informan 5	sama. jam 12, pernah datang pas adzan dan pernah juga pas sedang khutbah
	Informan 6	sama. waktu adzan. Pernah juga datang ketika sedang khutbah
	Informan 7	sama... Berangkat ke masjid ketika sudah adzan
	Informan 8	sama. Berangkat hmm jam 12 kurang sedikit, pernah juga datang ketika pas adzan
	Informan 9	Sama.... Berangkat jam 12...
	Informan 10	sama...Berangkat 10 menit sebelum salat Jumat, cuman pernah juga telah azan dengan alasan sedang baru pulang sekolah

Dari tabel 4 penulis dapat menyimpulkan bahwa semua jamaah remaja paham terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat akan tetapi sebagian mereka lalai dalam meyegerakan pergi ke masjid untuk melaksanakan salat Jumat disebabkan sibuk sekolah dan baru pulang sekolah.

Tabel 5  
Hasil Wawancara Waktu Pelaksanaan Salat Jumat Dewasa/Mahasiswa

Indikator Pertanyaan	Informan Dewasa/ Mahasiswa	Hasil Wawancara
Pemahaman jamaah terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat	Informan 1	Sama. biasa tergantung jam zuhur kalau waktu jumat pada waktu itu jam 12 : 24, maka saya berangkat jam 12 : 20...
	Informan 2	Sama. ...penyampaian...laporan keuangan ya waktu itu saya datang, dan pernah juga datang setelah azan karna kesibukan
	Informan 3	Waktu salatnya sama. setelah azan karena saya anak kosan dan kamar mandi penuh dan kami banyak
	Informan 4	Sama. tergantung,, kalau sibuk pas waktu khotbah tapi sering sudah azan
	Informan 5	Mungkin sama... Kalau untuk berangkat...mungkin setelah mandi...kemungkinan setelah azan baru lari ke masjid...
	Informan 6	Berangkat kadang-kadang sebelum azan cuman sering setelah azan karna sering ketiduran dan saya juga anak kos jadi harus antrian mandi dulu
	Informan 7	Sama. Berangkat biasanya setelah azan, karna jadwal jumat itu padat
	Informan 8	Sama. Berangkat tergantung kalau pulang jam 12 siang. Karna baru pulang kuliah...
	Informan 9	Sama. Berangkat sekitar jam 12 lewat...
	Informan 10	Sama. Berangkat itu kayaknya kondisional lah kalau banyak waktu kosong itu cepatah jam 11an atau lagi mager atau sedang malas-malasnya maka waktu datang waktu bunyi audio mengaji dan pernah juga datang saat khotbah

Dari tabel 5 penulis dapat menyimpulkan bahwa semua jamaah Dewasa/Mahasiswa paham terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat akan tetapi sebagian besar kesadaran mereka kurang untuk menyegerakan pelaksanaan salat Jumat disebabkan sibuk kuliah, malas dan keadaan yang kurang mendukung seperti kamar mandi satu untuk bersama secara otomatis akan antrian untuk mandi.

Tabel 6  
Hasil Wawancara Waktu Pelaksanaan Salat Jumat Orang Tua

Indikator Pertanyaan	Informan Orang Tua	Hasil Wawancara
Pemahaman jamaah terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat	Informan 1	sama...berangkat kira-kira...setengah jam sebelum ...khatib naikmimbar
	Informan 2	sama. berangkat setengah jam sebelum shalat jumat dilaksanakan...
	Informan 3	sama... Saya berangkat tepat waktu pergi...salat jumat
	Informan 4	sama. Berangkat kira-kira...sebelum khatib naik mimbar
	Informan 5	sama. Berangkat...15 menit sebelum shalat dimulai...
	Informan 6	...Sama...biasanya...udah mulai mengaji
	Informan 7	sama...berangkat setengah 12...
	Informan 8	...sama. Saya berangkat jam 12...
	Informan 9	...sama. Berangkat jam 12 lewat sedikit lah, lewat...lewat 10"
	Informan 10	iya. Berangkat sebelum adzan terkadang kalau ada jadwal lain ya,kadang pas adzan baru datang



Dari tabel 6 penulis dapat menyimpulkan bahwa semua jamaah Orang Tua paham terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat serta mereka datang ke Masjid lebih awal supaya mereka tidak terlambat dalam melaksanakan salat Jumat.

Berdasarkan data hasil wawancara baik dari tabel 4, 5 dan 6, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar jamaah kalangan remaja, dewasa/mahasiswa dan orang tua paham terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat. Akan tetapi ada sebagian jamaah dari kalangan remaja dan dewasa/mahasiswa kesadarannya masih kurang dalam menyegerakan untuk melaksanakan salat Jumat disebabkan kesibukan sekolah atau kuliah serta malas.

## **B. Pembahasan Penelitian.**

Pada penelitian ini, penulis mendapatkan temuan penelitian dari hasil wawancara kepada 30 informan terkait Pemahaman Jamaah Terhadap Ibadah Salat Jumat di Masjid Nurul Islam Kelurahan Air Tawar Barat. Informan yang penulis wawancarai adalah jamaah terdiri dari 3 kalangan di antaranya jamaah kalangan Remaja, kalangan Dewasa/Mahasiswa dan kalangan Orang Tua. Penelitian yang berkaitan dengan Pemahaman terhadap salat Jumat sudah cukup banyak diteliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Safril (2015) dengan judul “...Pengamalan Salat Jumat...”, penelitian tersebut menjelaskan persepsi masyarakat tentang pengamalan salat Jumat. penulis lihat dalam penelitian Safril, informan dalam penelitiannya kebanyakan para petani dan sedikit sekali yang berpendidikan khususnya dalam bidang ilmu agama.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan pembahasannya lebih mendalam lagi seperti mengungkapkan pemahaman jamaah terhadap hukum salat Jumat, rukun salat Jumat, syarat-syarat salat Jumat, waktu pelaksanaan salat Jumat dan sunnah-sunnah dalam pelaksanaan salat Jumat. selain itu informan dalam penelitian ini kebanyakan dari golongan pelajar seperti SMP, SMA/SMK dan juga juga perguruan tinggi dan pekerjaan informan dalam penelitian ini yang cukup baik seperti pekerjaan pedangang, kantor atau perusahaan.

Terkait salat Jumat di Masjid Nurul Islam di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang dapat dikatakan paham atau mengetahui secara garis besar tentang ibadah salat Jumat, waktu pelaksanaan namun ada juga yang sebagian yang kurang paham syarat-syarat salat Jumat.

Adapun Syarat wajib salat Jumat, antara lain : (a) Laki-laki, salat Jumat tidak wajib bagi wanita, (b) Merdeka, salat Jumat tidak wajib atas bagi hamba, (c) Balik, maka salat Jumat tidak wajib bagi anak kecil, (d) Sehat, maka salat Jumat tidak wajib atas orang yang sakit, (e) Berada ditempat, jadi tidak wajib bagi seorang musafir atau orang yang bepergian (Al-Jaza,iri, 2009 dan Muhsin, 2012).

Sementara syarat sahnya salat Jumat. antara lain : (a) Keseluruhan salah Jumat beserta khotbahnya itu di lakukan pada waktu zhuhur dengan yakin, (b) Salat Jumat itu dilakukan pada sebuah bangunan orang-orang yang menetap di situ, (c) Salat Jumat itu dilakukan secara berjamaah, (d) Jumlah jamaah salat Jumat itu minimal empat puluh orang (Imam Syafi'i dalam Sabri, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan jamaah Masjid Nurul Islam diketahui bahwasanya pengetahuan tentang syarat-syarat shalat jumat adalah kurang paham, seperti seorang musafir untuk melakukan salat Jumat dan jamaah kurang paham tentang syarat sah salat Jumat. Hal ini sesuai dengan pemahaman jamaah informan ke 4 dari kalangan remaja yang mengatakan “...hukumnya wajib...” dan begitu juga

menurut jamaah informan 1 dari kalangan Dewasa/Mahasiswa yang mengatakan “..hukum musafir...belum tau...” dan juga informan 8 kalangan orang tua yang mengatakan “...syarat sah shalat jumat kurang tahu...”

Sebagian besar jamaah kurang tahu hukum seorang musafir dalam melaksanakan salat Jumat serta beliau juga tidak mengetahui syarat sah shalat jumat seperti pelaksanaan shalat dilakukan secara berjamaah dan jumlah jamaah dalam shalat jumat.” Para jamaah yang mendapatkan pengetahuan tentang salat Jumat mereka hanya mengetahui namun tidak menerapkan dalam pelaksanaan salat Jumat sebagai contoh adanya mereka yang terlambat untuk mengikuti khotbah Jumat. penyebab lainnya ialah keadaan yang jarang sekali mereka temui seperti bepergian jauh atau safar. Jamaah yang jarang atau bisa dikatakan tidak pernah safar menjadikan mereka tidak mengetahui bagaimana hukumnya bila seseorang musafir dalam melaksanakan salat Jumat.

Menurut jumbuh ulama dan para sahabat tabiin sepakat bahwa waktu pelaksanaan salat Jumat adalah waktu zhuhur, berdasarkan riwayat Ahmad, Al-Bukhari, Abu Daud, At- Tirmizi dan Al-Baihaqi dari Anas bahwa nabi salat Jumat apabila matahari telah tergelincir. (Fath Al-Bari, hal, 387, Shahih Bukhari, hal 8, Abu Daud, Kitab As Shalah, hal 654). dan salamah bin Al-Akwa" meriwayatkan, “kami bersama Rasulullah SAW apabila matahari telah tergelincir dan kami kembali dengan mengikuti bayangan.” (Muslim, Kitab Al-Jumu“ah, hal 589). Dan secara umum jamaah Masjid Nurul Islam memiliki pemahaman cukup baik terhadap waktu pelaksanaan salat Jumat.

Namun ada sebagian jamaah yang masih lalai dalam mengerjakan salat Jumat disebabkan kesibukan sekolah atau kuliah serta malas datang cepat ke masjid. Bagaimana seseorang ingin meraih sesuatu jika malas berada pada diri seseorang tentu apa yang diinginkannya tidak akan bisa diraih dengan maksimal termasuk dalam beribadah. Informan 7 dari kalangan remaja mengatakan “...Berangkat ke masjid ketika sudah adzan...” kata informan 10 kalangan remaja mengatakan “...Berangkat sebelum adzan terkadang kalau ada jadwal lain ya, kadang pas adzan baru datang...” dan juga kata informan 6 kalangan Dewasa/Mahasiswa mengatakan “...kadang-kadang sebelum azan cuman sering setelah azan...karna sering ketiduran dan saya juga anak kos jadi harus antrian mandi dulu...”

Para jamaah yang malas dalam melaksanakan salat Jumat dikarenakan niat yang kurang. Sebagian besar jamaah khususnya kalangan remaja masih lalai dalam menyegerakan untuk melaksanakan salat Jumat, hal tersebut karena niat yang kurang seperti malas berangkat cepat. Kemudian Keadaan yang kurang mendukung khususnya kalangan dewasa/mahasiswa seperti kamar mandi di kos yang sedikit, sementara mahasiswa yang berada dalam kos tersebut bisa dikatakan cukup banyak Selain itu penyebab lainnya karena kesibukan pekerjaan belum selesai atau pekerjaan yang memang belum selesai dikerjakan.

## 5. Simpulan

Berdasarkan analisis pemahaman jamaah terhadap pelaksanaan ibadah salat Jumat di Masjid Nurul Islam Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang, maka penulis simpulkan bahwa pemahaman jamaah terhadap syarat-syarat salat Jumat adalah sebagian besar kurang paham khususnya jamaah dari kalangan remaja, seperti seorang musafir dalam melaksanakan salat Jumat dan para jamaah kurang tahu tentang syarat sah salat Jumat. Pemahaman jamaah terhadap waktu pelaksanaan salat

Jumat secara keseluruhan paham bahwasanya salat Jumat dikerjakan sesuai dengan waktu pelaksanaan shalat Zuhur, dan jamaah juga tau datang lebih awal itu lebih baik dan lebih banyak pahala akan tetapi jamaah dai kalangan remaja dan dewasa/mahasiswa kesadarannya kurang dalam menyegerakan untuk melaksanakan salat Jumat disebabkan kesibukan sekolah atau kuliah serta mager atau malas datang cepat ke Masjid.

## 6. Referensi

- Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir (2009) *"Minhajur Muslim"* Darl Haq, Jakarta.
- Millah, (2018). *"Psikologi Anime : Studi Deskriptif Pada Komunikasi Anime Uin Maulana Malik Ibrahim"*. Doctoral Disertation, Universitas Isam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muhsin, Masrukhin (2012) *"Tata Cara Pelaksanaan Salat Jumat, Studi Naskah Suluk Al-Jaddah Fi Bayan Al-Jumuah Karya Syeikh Nawawi Al-Bantani"*Jurnal Nuasa. Vol. 9, no. 2.
- Ngalim, Purwanto (2003) *"prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sabiq, Sayyid (2016) *"Fiqih Sunnah"* (Surakarta : Perpustakaan Nasional).
- Sabri, Muhibbun (2019) *"Pemahaman Masyarakat Terhadap Keutamaan Salat Jumat"*. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
- Samniah, Naswiani (2016) *"Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MtsSwasta Labibia"* Jurnal Humanika. Vol. 16, No.1.
- Sugiyono. (2013) *"Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*.Bandung :Alfabeta.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas (2013)" *Panduan Salat Jumat"*. Bogor : Pustaka At-Takwa.